

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis Akad Wadi'ah dan hukum perikatan terhadap tabungan paket Lebaran IdulFitri yang diselenggarakan oleh perseorangan di Desa Jatisari Kuripan Probolinggo.

Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian lapangan (field research) dan merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis empiris. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan penyelenggara, peserta tabungan paket lebaran, dan tokoh masyarakat di Desa Jatisari Kuripan Probolinggo. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur terkait hukum Islam dan hukum positif yang berkaitan dengan tabungan paket lebaran.

Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa Dalam Praktiknya menurut Hukum islam Tabungan paket lebaran idulfitri yang diselenggrakan oleh perseorangan di Desa Jatisari Kuripan Probolinggo menerapkan sistem menabung (*akad Wadi'ah*) praktik tabungan paket Idulfitri tidak sesuai dengan apa yang di perjanjikan di awal oleh pihak pengurus tabungan. Oleh karena itu hukum tabungan paket lebaran Idulfitri ini adalah tidak sesuai dengan akad *wadi'ah yad al-dhamānah*, Sehingga transaksinya tidak sesuai dengan pedoman pada prinsip-prinsip Hukum Islam. Sedangkan Berdasarkan analisis hukum perikatan, dapat disimpulkan bahwa tabungan paket lebaran Idulfitri yang diselenggarakan oleh perseorangan di Desa Jatisari Kuripan Probolinggo sudah sesuai karena memenuhi persyaratan sahnya perjanjian sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) dan Asas-asas Hukum Perikatan.

Kata Kunci: Tabungan Paket Lebaran, Akad Wadi'ah, Hukum Perikatan, Desa Jatisari Kuripan Probolinggo.

ABSTRACT

This thesis aims to analyze Islamic law and positive law regarding Eid al-Fitr savings packages held by individuals in Jatisari Kuripan Village, Probolinggo.

The research method used is field research and is qualitative research which produces descriptive data with an empirical juridical approach. Primary data was obtained through interviews with organizers, Eid savings package participants, and community leaders in Jatisari Kuripan Village, Probolinggo. Secondary data was obtained through literature studies related to Islamic law and positive law related to Eid package savings.

The results obtained explain that in practice, according to Islamic law, Eid al-Fitr savings packages organized by individuals in Jatisari Kuripan Village, Probolinggo implement a savings system (Wadi'ah contract), the practice of Eid al-Fitr savings packages is not in accordance with what was agreed at the beginning by the savings administrator. Therefore, the law on saving for Eid Al-Fitr packages is not in accordance with the wadi'ah yad al-dhamānah contract, so the transactions are not in accordance with the guidelines of the principles of Islamic law. Meanwhile, based on positive legal analysis, it can be concluded that the Eid Al-Fitr savings packages organized by individuals in Jatisari Kuripan Village, Probolinggo are appropriate because they fulfill the requirements for the validity of an agreement as regulated in the Civil Code (KUHPperdata) and the Principles of Contract Law.

Keywords: Eid Package Savings, Islamic Law, Positive Law, Jatisari Kuripan Village, Probolinggo.